

PEMROV PAPUA BARAT KUCURKAN 50 MILIAR UNTUK ATLET PON, PJ GUBERNUR MINTA KONI PERHATIKAN PUSLATDA



RadarJombang

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Papua Barat mengalokasikan dana sebesar Rp50 miliar untuk mendukung para atlet yang akan berpartisipasi dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara. Penjabat Gubernur Papua Barat, Ali Baham Temongmere, mengingatkan Komite Olahraga Nasional (KONI) Papua Barat untuk memberikan perhatian khusus terhadap atlet yang sedang menjalani pemusatan latihan di luar Kabupaten Manokwari. Ali Baham Temongmere menegaskan pentingnya fokus dan ketekunan dalam proses latihan, terutama bagi atlet yang berlatih di lokasi yang jauh seperti di Pulau Jawa. Ia menekankan bahwa perlunya perhatian yang baik terhadap kesejahteraan dan konsentrasi atlet agar mereka dapat mencapai prestasi yang diharapkan di ajang PON.

Pemprov Papua Barat telah memberikan dukungan signifikan berupa bantuan dana hibah sebesar Rp50 miliar untuk mendukung persiapan dan operasional KONI serta para atlet. Ali Baham Temongmere menekankan pentingnya pengelolaan dana tersebut secara transparan dan akuntabel oleh KONI Papua Barat. Ketua KONI Papua Barat, Dominggus Mandacan, menjelaskan bahwa dana sebesar Rp50 miliar tersebut akan digunakan untuk berbagai tahap persiapan dan operasional terkait PON, termasuk persiapan awal pemusatan latihan daerah (Puslatda), pra-PON, kualifikasi, serta operasional KONI. Dominggus Mandacan juga mengajukan permohonan bantuan lebih lanjut kepada Pemprov Papua Barat untuk mendukung kegiatan selanjutnya menuju PON, khususnya terkait transportasi, akomodasi, dan biaya peserta. Ia juga mengajak anggota KONI Papua Barat untuk menjalankan tugas mereka dengan setia dan

mendengarkan petunjuk dari Tuhan melalui pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas mereka.

Sumber Berita:

Harian Tribun Papua Barat, “Pemprov Papua Barat Kucurkan 50 Miliar untuk Atlet PON PJ Gubernur minta KONI Perhatikan Puslatda”, tanggal 25 Februari 2024 atau melalui link <https://papuabarat.tribunnews.com/2024/02/25/pemprov-papua-barat-kucurkan-50-miliar-untuk-atlet-pon-pj-gubernur-minta-koni-perhatikan-puslatda>

Catatan:

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemberian hibah ditujukan untuk menunjang pencapaian sasaran, program, kegiatan, dan sub kegiatan pemerintah daerah sesuai kepentingan daerah dalam mendukung terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas, dan manfaat untuk masyarakat. Selanjutnya, Hibah kepada badan dan lembaga dapat diberikan dengan persyaratan paling sedikit; a) memiliki kepengurusan di daerah domisili; b) memiliki keterangan domisili dari lurah/kepala desa setempat atau sebutan lainnya; dan c) berkedudukan dalam wilayah administrasi Pemerintah Daerah dan/atau badan dan lembaga yang berkedudukan di luar wilayah administrasi Pemerintah Daerah untuk menunjang pencapaian sasaran program, kegiatan dan sub kegiatan pemerintah daerah pemberi hibah.